

Edukasi Penyusunan Rencana Pembelajaran Ekstrakurikuler Pai Berbasis Risalah Islam Berkemajuan Di M.I Muhammadiyah 1 Balung

Dhian Wahana Putra ^{1*}, Hairul Huda¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember

dhianwahana@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, diantaranya: dapat menyeimbangkan potensi intelektual, spiritual, sosial, maupun emosional. Tantangannya, seringkali kegiatan ekstrakurikuler PAI belum dikelola dengan baik oleh pihak sekolah. Pada sekolah/madrasah Muhammadiyah kegiatan ekstrakurikuler PAI yang berbasis Risalah Islam Berkemajuan (RIB) menjadi core identitas persyarikatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pembinaan dalam meningkatkan tata kelola ekstrakurikuler PAI, dengan cara melakukan edukasi penyusunan rencana pembelajaran ekstrakurikuler PAI yang berbasis RIB kepada pihak madrasah. Metode pelaksanaan pengabdian terbagi dalam 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu pemetaan awal/analisis permasalahan mitra, sosialisasi rencana kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mitra memiliki keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran ekstrakurikuler PAI, memiliki Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ekstrakurikuler PAI, dan memiliki perangkat pembelajaran ekstrakurikuler PAI.

Kata kunci: Edukasi, Rencana Pembelajaran, Ekstrakurikuler PAI

ABSTRACT

Islamic Religious Education extracurricular activities have an important position in developing students' interests and talents, including: being able to balance intellectual, spiritual, social, and emotional potential. The challenge is that Islamic Religious Education extracurricular activities are often not managed well by the school. In Muhammadiyah schools/madrasahs, Islamic Religious Education extracurricular activities based on the Progressive Islamic (Risalah Islam Berkemajuan) Message are the core identity of the organization. The purpose of this community service activity is to provide guidance in improving Islamic Religious Education extracurricular governance, by educating the madrasahs on the preparation of Islamic Religious Education extracurricular learning plans based on Rislah Islam Berkemajuan. The method of implementing community service is divided into 4 (four) stages of activity, namely initial mapping/analysis of partner problems, socialization of activity plans, implementation, and evaluation. The results of this community service activity are that partners have skills in preparing Islamic Religious Education extracurricular learning plans, have Islamic Religious Education extracurricular Learning Objective, and have Islamic Religious Education extracurricular learning tools.

Keywords: Education, Lesson Plan, Islamic Religious Education Extracurricular

PENDAHULUAN

Membentuk manusia sempurna atau insan kamil merupakan tujuan utama dari Pendidikan Islam. Melalui proses pendidikan, khususnya Pendidikan Islam peserta didik diarahkan agar menjadi pembelajar yang sempurna. Kesempurnaan sebagai peserta didik dalam konteks Pendidikan Islam adalah keseimbangan antara kecerdasan spiritual, intelektual, sosial, dan emosional. Pernyataan tersebut senarasi dengan pendapat Rustam Ibrahim (2015: 147-148), tujuan Pendidikan Islam bukan sebatas mengisi pikiran siswa dengan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran akan tetapi membersihkan jiwanya yang harus diisi dengan akhlak dan nilai-nilai yang baik dan dikondisikan supaya biasa menjalani hidup dengan baik.

Usaha untuk mewujudkan cita-cita Pendidikan Islam yang ideal tersebut, sekolah atau madrasah perlu merumuskan formula khusus agar melahirkan generasi yang bermutu. Menurut Siti Ubaidah (2014: 151), sekolah bermutu merupakan sekolah yang berimbang antara mutu bidang akademiknya, pendampingan emosionalnya, dan pembimbingan spiritualnya. Sekolah atau madrasah memiliki tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendapat tersebut senarasi

dengan pernyataan Tila Paulina (2019: 2), bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Keseimbangan berbagai potensi peserta didik, baik potensi intelektual, spiritual, sosial maupun emosional sebagaimana diuraikan diatas dapat diwujudkan dalam pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Syarifuddin (2018: 54), mengatakan kegiatan ekstrakurikuler memperkuat nilai-nilai karakter untuk pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, karakter, kerjasama, dan kemandirian siswa yang lahir secara optimal. Pengelolaan kegiatan ekstra yang baik akan menimbulkan potensi bakat dan Peminatan siswa (peserta didik) dalam mengembangkan potensi dalam diri, (Sunan Sukmanagara dan Lukman Hakim, 2023: 44).

Lembaga pendidikan Muhammadiyah baik dalam bentuk sekolah atau madrasah merupakan institusi yang strategis dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Sekolah atau madrasah yang diselenggarakan berbasis nilai-nilai Islam akan lebih fokus dalam memaksimalkan potensi spiritual, intelektual, sosial maupun emosional peserta didik. Diantara banyak sekolah atau madrasah yang diselenggarakan oleh persyarikatan Muhammadiyah adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balung, Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balung dengan NPSN 60715498, beralamat di Jalan Sultan Agung 07, Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kab. Jember, Madrasah ini berdiri sejak tahun 1978, dengan Nomor SK Operasional: Lm/3/3712/A/1978, adapun tanggal SK Operasional 20 Maret 1978. Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balung berdiri ditengah komunitas mayoritas muslim. Bahkan Balung sendiri terkenal dengan Kecamatan zona santri, karena Lembaga Pendidikan Islam dalam berbagai bentuk, yaitu sekolah berbasis Islam, Madrasah, bahkan Pondok Pesantren ada di Balung. Data ini menunjukkan bahwa tingkat spiritual/pemahaman terhadap agama Islam warga Masyarakat Kecamatan Balung sangat tinggi.

Tingginya tingkat spiritual masyarakat Balung merupakan cermin dari tingkat spiritual siswa dan orang tua wali siswa M.I Muhammadiyah Balung juga tinggi. Disisi lain Iman dan Taqwa menjadi core penyelenggaraan Madrasah. Hal ini tercermin sebagaimana Visi M.I Muhammadiyah 1 Balung, "Terwujudnya Generasi Beriman, Bertaqwa, dan Berkualitas, Melalui Pendidikan yang Unggul, dan Berkualitas". Dukungan visi serta potensi religius masyarakat diatas menjadi modal utama bagi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balung untuk melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik dalam bidang Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi dilokasi mitra terdapat ekstrakurikuler PAI yang dikembangkan, yaitu Takhfidz Al Qur'an, bahkan M.I Muhammadiyah Balung telah menobatkan diri sebagai Madrasah Penghafal Al Qur'an. Madrasah Penghafal Al Qur'an ditetapkan sebagai branding Madrasah untuk menunjukkan keunggulan madrasah kepada masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.

Komitmen serius pengelola M.I Muhammadiyah Balung terhadap ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an bukan tanpa kendala. Hasil observasi menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam tata kelola atau manajemen pembelajaran ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an. yaitu: Pertama, pembina ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an belum dapat menyusun alur tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini mengakibatkan pembelajaran ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an berjalan masih apa adanya tanpa target dan tujuan instruksional khusus. Kedua, pihak madrasah belum memberikan pedoman atau panduan penyelenggaraan ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an, sehingga dampaknya adalah pembina masih meraba-raba dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, perangkat pembelajaran ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an, yang terdiri dari Rencana Kegiatan Pembelajaran, Kompetensi yang akan dicapai, hingga dokumen evaluasi pembelajaran belum tersusun dengan rapi. Keempat, kegiatan ekstrakurikuler belum dikembangkan berdasarkan keputusan resmi persyarikatan Muhammadiyah, diantaranya Risalah Islam Berkemajuan (RIB). Berawal dari permasalahan mitra tersebut, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pembinaan dalam meningkatkan tata kelola ekstrakurikuler PAI yang berbasis RIB kepada pihak madrasah.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan 4 (empat) langkah metode pelaksanaan, sebagai berikut:

Pertama, Pemetaan Awal/Analisis Permasalahan Mitra. Kegiatan ini berupa kunjungan awal ke tempat calon mitra pengabdian untuk memperoleh gambaran tentang kondisi mitra dan permasalahan yang mereka hadapi. Kami juga melakukan diskusi tentang solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tahapan kegiatan, serta jadwal kegiatan.

Kedua, Sosialisasi Rencana Kegiatan. Setelah diperoleh informasi tentang kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan pengabdian, berupa pemberian informasi secara umum kepada mitra tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, tujuan kegiatan, tahapan pelaksanaan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan waktu yang sudah disepakati oleh mitra dan pelaksana. Dengan adanya sosialisasi ini, pengelola ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an dapat mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias dan semangat guna meningkatkan mutu pembelajaran ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an yang berbasis pada Risalah Islam Berkemajuan (RIB).

Ketiga, Pelaksanaan Kegiatan PkM. Dalam pelaksanaan PkM ini, yaitu Edukasi Penyusunan Rencana Pembelajaran Ekstrakurikuler PAI Berbasis Risalah Islam Berkemajuan (RIB), tim pengabdian melakukan penyajian materi sebagaimana jadwal berikut:

PUKUL	MATERI	PEMATERI/FASILITATOR
08.00-08.30	Pembukaan	a. Kepala Madrasah b. Tim PkM
08.30-10.00	Materi 1: Teknik penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an berbasis RIB	Dr. Dhian Wahana Putra, M.Pd.I
10.00-11.30	Materi 2: Teknik penyusunan Perangkat Pembelajaran untuk Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an berbasis RIB	Hairul Huda, M.Pd.I
11.30-12.30	ISHOMA	Peserta dan Tim PkM
12.30-14.30	Praktek: Peserta praktek menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Perangkat Pembelajaran Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an berbasis RIB	Fasilitator (Mahasiswa) dan Peserta
14.30-15.00	Penugasan: Peserta menyempurnakan dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Perangkat Pembelajaran Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an. Pada tahap ini peserta diberi waktu 1 pekan untuk menyempurnakan target.	Fasilitator (Mahasiswa) dan Peserta

Keempat, Tahap Evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur, melihat kekurangan dan kelebihan hasil kinerja tim PkM dalam pelaksanaan kegiatan. Pada saat pelatihan dilakukan pengukuran berupa *pre* dan *post test* bagi pengelola dan pembina ekstrakurikuler untuk mengukur apakah kegiatan edukasi penyusunan rencana pembelajaran ini dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyusun rencana pembelajaran merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini tentu berlaku termasuk untuk kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Selaras dengan pentingnya rencana pembelajaran tersebut, maka tim pengabdian memandang perlu untuk memberikan bekal kompetensi bagi para pengelola dan pembina ekstrakurikuler takhfidz di M.I Muhammadiyah 1 Balung agar memiliki kecakapan dalam menyusun rencana pembelajaran ekstrakurikuler berbasis Risalah Islam Berkemajuan.

Kegiatan ini dibuka oleh kepala M.I Muhammadiyah 1 Balung, dalam sambutannya beliau menyampaikan pentingnya memiliki keterampilan menyusun rencana pembelajaran untuk kegiatan ekstrakurikuler takhfidz. Keberhasilan kegiatan belajar ekstrakurikuler ditentukan oleh seberapa siap pembina menyusun rencana pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran tercermin tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, jenis penilaian, hingga evaluasi.

Pengabdian kepada masyarakat dengan mitra M.I Muhammadiyah Balung memberikan efek atau dampak kepada pengelola dan pembina kegiatan ekstrakurikuler Takhfidz, yaitu: *Pertama*, pengelola dan pembina ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an memiliki Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). *Kedua*, pengelola madrasah/penanggungjawab ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap. Berikut ini dokumentasi kegiatan pengabdian:



Materi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an berbasis
RIB



Materi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an berbasis
RIB



Peserta kegiatan PkM Penyusunan Rencana
Ekstrakurikuler Takhfidz Al Qur'an
berbasis RIB



Materi Perangkat Pembelajaran Ekstrakurikuler
Takhfidz Al Qur'an berbasis RIB

KESIMPULAN

Kegiatan Edukasi Penyusunan Rencana Pembelajaran Ekstrakurikuler PAI Berbasis Risalah Islam Berkemajuan di M.I Muhammadiyah 1 Balung mampu memberikan motivasi baru bagi pengelola dan pembina ekstrakurikuler takhfidz. Peserta pengabdian memberikan testimoni bahwa urgensi rencana pembelajaran memiliki posisi sentral dalam kegiatan belajar mengajar, tidak terkecuali kegiatan ekstrakurikuler takhfidz. Setelah memperoleh materi, peserta akan melakukan implementasi dalam aktivitas pembelajaran. Perangkat pembelajaran ekstrakurikuler takhfidz akan segera disusun dengan sempurna agar memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dilakukan agar semata-mata prestasi siswa dalam bidang takhfidz meningkat serta meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Afandi, Nabiela Laily, and N. Wahyudi. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, Cetakan I. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama, [Online]. Available: <http://diktis.kemenag.go.id>
- Paulina, Tila. (2019). *Manajemen Program Ekstrakurikuler di SD Alam Al-Karim Lampung*. Tesis. Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Putra, Dhian Wahana. (2020). *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Soft Skills dalam Perspektif Al Qur'an*. Karawang: PT. Jamus Baladewa Nusantara
- Putra, Dhian Wahana. (2021). *Manajemen Ekstrakurikuler PAI Model Praktikalitas di Pesantren Internasional Sains dan Teknologi (INSAT) Muhammadiyah Banyuwangi*. Repositori Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sukmanagara, Sunan. dkk. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Insan Kamil Tartila, Tangerang)*. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*. Vol. 1. No. 2 September 2023 E-ISSN: 2988-5922; P-ISSN: 2988-6058
- Syarifuddin, K. (2018). *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rustam, Ibrahim. (2015). *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Addin
- Ubaidah, Siti. (2014). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Journal article // *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*